

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kontribusi dukungan sosial dari suami terhadap derajat stres pada ibu yang baru pertama memiliki anak di kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan nonprobability sampling, bentuk sampling incidental dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang.

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori Sarafino (2011) untuk alat ukur Dukungan Sosial dan teori Lazarus dan Folkman untuk alat ukur Derajat Stres (1984). Berdasar hasil uji validitas dengan menggunakan Pearson Product Moment dan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach, didapatkan hasil untuk alat ukur dukungan sosial sebanyak 27 item valid dan reliabilitas sangat tinggi (koefisien $r : 0.907$). Hasil pada alat ukur derajat stres 32 item valid dan reliabilitas tinggi (koefisien $r : 0.896$)

Secara keseluruhan dukungan sosial dari suami berkontribusi negatif terhadap derajat stres sebesar 13.4%. Artinya semakin tinggi dukungan sosial dari suami, semakin rendah derajat stres yang dialami oleh ibu yang baru pertama memiliki anak di kota Bandung. Akan tetapi, jika dilihat kontribusi per tipe dukungan sosial terhadap derajat stres, hanya tipe companionship yang memberikan kontribusi terhadap derajat stres, yaitu sebesar 11.4%.

Dari hasil penelitian ini, para suami disarankan untuk memberikan dukungan kepada istri secara menyeluruh. Tidak hanya memberikan dukungan dari segi materi atau perhatian, tetapi juga memberikan dukungan seperti membantu istri dalam mengurus rumah tangga, memberikan saran atau masukan terkait bagaimana nanti mengasuh anak, memberi waktu khusus untuk menemani istri dalam melakukan aktivitasnya, atau mengajak istri berjalan-jalan menikmati waktu berdua.

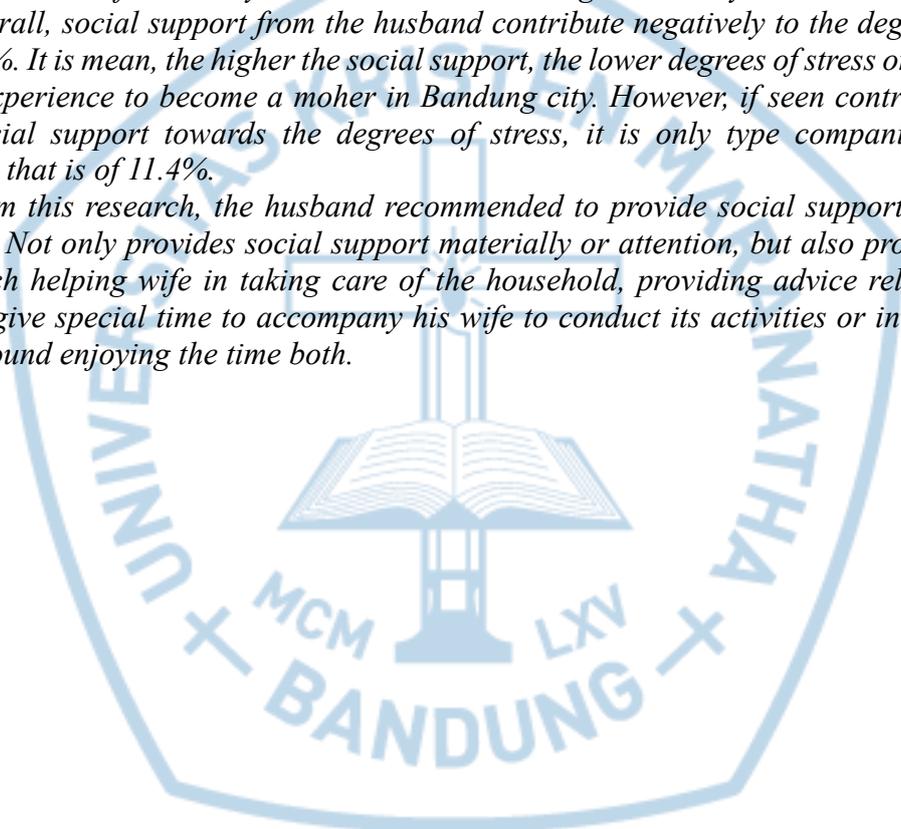
Abstract

This research was conducted to find out the contribution of the influence of social support from the husband against the degrees of stress on the woman who first experience to become a mother in Bandung city. Sample selection in this research uses nonprobability sampling with the form sampling incidental and total sample are 100 person.

Those are two measuring instrument used compiled by researcher with the theory based from Sarafino (2011) for measuring instrument social support and the theory based from Lazarus and Folkman (1984) for measuring instrument degrees of stress. Based on validity test using Pearson Correlation and reliability test using Alpha Cronbach the result is 27 items from measuring instrument social support are valid and reliability score 0.907 which means very high realibility. The result for the measuring instrument the degrees of stress is 32 items are valid and the score of reliability is 0.896 which means high reliability.

Overall, social support from the husband contribute negatively to the degree of stress about 13.4%. It is mean, the higher the social support, the lower degrees of stress on the woman who first experience to become a moher in Bandung city. However, if seen contributions per type of social support towards the degrees of stress, it is only type companionship who contributed that is of 11.4%.

From this research, the husband recommended to provide social support on his wife thoroughly. Not only provides social support materially or attention, but also provides social support such helping wife in taking care of the household, providing advice related how to parenting, give special time to accompany his wife to conduct its activities or invite the wife walking around enjoying the time both.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Asumsi Penelitian	19

1.7 Hipotesis Penelitian	19
--------------------------------	----

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Stress	20
2.1.1 Definisi Stres	20
2.1.2. Penilaian Kognitif	21
2.1.2.1 Penilaian Primer	22
2.1.2.2 Penilaian Sekunder	23
2.1.2.3 <i>Reappraisal</i>	23
2.1.2.4 Keterkaitan antara Penilaian Primer dan Sekunder	24
2.1.2.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Penilaian	24
2.1.3 Reaksi terhadap Stress	26
2.1.4 Derajat Stress	27
2.1.5 Dampak Stress bagi Kesehatan	28
2.1 Dukungan Sosial	30
2.1.1 Definisi Dukungan Sosial	30
2.1.2 Tipe Dukungan Sosial	30
2.1.3 Faktor Dukungan Sosial	31
2.1.4 Pengaruh Dukungan Sosial bagi Kesehatan	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	34
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	34
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
3.3.1 Variabel Derajat Stress	35

3.3.1.1 Definisi Operasional Derajat Stress	35
3.3.1.2 Definisi Operasional Reaksi-reaksi Stress	35
3.3.2 Variabel Dukungan Sosial	36
3.3.2.1 Definisi Operasional Dukungan Sosial	36
3.3.2.2 Definisi Operasional Tipe-tipe Dukungan Sosial	36
3.4 Alat Ukur	36
3.4.1 Alat Ukur Dukungan Sosial	36
3.4.1 Alat Ukur Derajat Stress	38
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	40
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	40
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	41
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	42
3.5.1 Populasi Sasaran	42
3.5.2 Karakteristik Sampel	42
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	43
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.7 Hipotesis Statistik	44
3.7.1 Hipotesis Mayor	44
3.7.2 Hipotesis Minor	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Sampel Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Usia	47
4.1.2 Gambaran Proses Bersalin Ibu	47
4.1.3 Gambaran Pekerjaan Sampel	48

4.1.4	Gambaran Usia Anak	48
4.1.5	Gambaran Kelahiran Prematur	49
4.1.6	Gambaran Anak Berkebutuhan Khusus	49
4.1.7	Gambaran Situasi yang Ditempati	50
4.2	Hasil Penelitian	50
4.2.1	Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Derajat Stres	50
4.2.2	Kontribusi Jenis-Jenis Dukungan Sosial Terhadap Derajat Stres	51
4.2.3	Tabulasi Silang Derajat Stres dan Dukungan Sosial	52
4.3	Pembahasan	53
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	60
5.2	Saran	60
5.2.1	Saran Teoretis	60
5.2.2	Saran Praktis	61
 DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR PUSTAKA		62
DAFTAR RUJUKAN		63
 LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penyebaran Item Alat Ukur Dukungan Sosial	37
Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban	38
Tabel 3.3 Penyebaran Item Alat Ukur Derajat Stress	39
Tabel 3.4 Skor Pilihan Jawaban	40
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Friedenberg	41
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas dari Guilford	42
Tabel 4.1 Gambaran Usia	47
Tabel 4.2 Proses Persalinan Ibu	47
Tabel 4.3 Gambaran Jenis Pekerjaan	48
Tabel 4.4 Usia Anak	48
Tabel 4.5 Kelahiran Anak Prematur	49
Tabel 4.6 Anak Berkebutuhan Khusus	49
Tabel 4.7 Situasi Rumah yang Ditempati	50
Tabel 4.8 Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Derajat Stres	50
Tabel 4.9 Kontribusi Jenis-Jenis Dukungan Sosial Terhadap Derajat Stres	51
Tabel 4.10 Tabulasi Silang Sampel Dukungan Sosial dan Derajat Stres	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	18
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	L-1
Lampiran 2 Pengujian Validitas Alat Ukur	L-12
Lampiran 3 Pengujian Reliabilitas Alat Ukur	L-15
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	L-16
Lampiran 5 Hasil Olah Data Regresi Dukungan Sosial Terhadap Derajat Stres	L-19
Lampiran 6 Tabulasi Silang Dukungan Sosial dan Derajat Stres	L-21
Lampiran 7 Tabulasi Silang Faktor-Faktor yang memengaruhi Stres dan Derajat Stres	L-22
Lampiran 8 Tabel Data Demografis	L-24
Lampiran 9 Tabel Data Mentah Derajat Stres	L-28
Lampiran 10 Tabel Data Mentah Faktor-Faktor yang Memengaruhi Derajat Stres	L-36
Lampiran 11 Tabel Data Mentah Dukungan Sosial	L-38
Lampiran 12 Biodata Peneliti	L-46